



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

Alamat : Kampus Limau Manis, Padang - Sumatera Barat, Kode Pos 25163
Telepon : 0751 - 72497 Faksimile : 0751 - 72566
Website : ft.unand.ac.id, e-mail : sek.dekan@ft.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 011/UN.16.09.05.3/PM-ST/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas, dengan ini menugaskan kepada nama-nama berikut untuk melaksanakan **Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Semester Ganjil Tahun 2018/2019** (Daftar nama terlampir).

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di : Padang
Pada tanggal : 8 Agustus 2018
Ketua,

Jonrinaldi, Ph.D
NIP. 197702262006041003

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

Alamat : Kampus Limau Manis, Padang - Sumatera Barat, Kode Pos 25163
Telepon : 0751 - 72497 Faksimile : 0751 - 72566
Website : ft.unand.ac.id, e-mail : sek.dekan@ft.unand.ac.id

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 011/UN.16.09.05.3/PM-ST/2018

Tanggal : 8 Agustus 2018

Daftar nama dosen untuk Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Ganjil Tahun 2018/2019.

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Alizar Hasan	195312181980031002
2	Dr. Ahmad Syafruddin I.	196307071992031003
3	Insannul Kamil, Ph.D	196711221994121002
4	Afri Adnan	195807101988031001
5	Taufik, MT	196807151994121001
6	Henmaidi, Ph.D	197005201996031001
7	Wisnel, M.Sc	196811171997021001
8	Dr. Rika Ampuh Hadiguna	197303271999031003
9	Nilda Tri Putri. Ph.D	197707162003122003
10	Elita Amrina, Ph.D	197701262005012001
11	Ikhwan Arief, M.Sc	197201091998021001
12	Prima Fithri, MT	198506282012122003
13	Dr. Eng. Dicky Fatrias	198101052005011006
14	Jonrinaldi, Ph.D	197702262006041003
15	Feri Afrinaldi, Ph.D	198209202006041002
16	Dr. Eng. Desto Jumeno	197612182001121003
17	Dr. Alexie Herryandie B. A.	196507102000031001
18	Dr. Eng. Lusi Susanti	197608152006042040
19	Dr. Alfadhlani	197501122005011002
20	Hilma Raimona Zadry, Ph.D	198006142006042002
21	Difana Meilani, MISD	198005252005012005
22	Eri Wirdianto, M.Sc	197309211999031001
23	Reinny Patrisina, MT	197610022002122002
24	Asmualiardi Muluk, MT.	197105061997021001
25	Anita Susilawati, Ph.D	197012191997032001

Ketua,

Jonrinaldi, Ph.D

NIP. 197702262006041003

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERBAIKAN SISTEM KERJA IKM MAKANAN DI SUMATERA BARAT

Dibiayai oleh Dana RKAKL Jurusan Teknik Industri Tahun 2018

Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh :

Reinny Patrisina, MT	Ketua
Prima Fithri, MT	Anggota
Dr. Eng Lusi Susanti	Anggota
Hilma Raimona Zadry, Ph.D	Anggota
Difana Meilani, MISD	Anggota
Eri Wirdianto, M.Sc	Anggota
Jonrinaldi, Ph.D	Anggota
Dr. Eng Desto Jumeno	Anggota
Asmuliardi Muluk, MT	Anggota
Dr. Alexie Herryandie B.A.	Anggota
Feri Afrinaldi, Ph.D	Anggota
Henmaidi, PhD	Anggota
Dr. Alfadhlan	Anggota
Insannul Kamil, Ph.D	Anggota
Dr.Eng Dicky Fatrias	Anggota
Taufik, MT	Anggota
Wisnel, M.Sc	Anggota
Prof. Dr. Alizar Hasan	Anggota
Prof. Dr. Rika Ampuh Hadiguna	Anggota
Dr. Ahmad Syafruddin	Anggota
Nilda Tri Putri. PhD	Anggota
Elita Amrina, Ph.D	Anggota
Ikhwan Arief, M.Sc	Anggota
Afri Adnan, MT	Anggota

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan dan Penyuluhan Perbaikan Sistem Kerja IKM Makanan di Sumatera Barat
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Reinny Patrisina, MT
 - b. Jenis Kelamin : L/P
 - c. NIP : 197610022002122002
 - d. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 - e. Jabatan : Lektor
 - f. Fakultas : Teknik
 - g. Alamat : Kampus Unand Limau Manis
 - h. Telp/Fax/E-mail : 0751-7892902/0751-72566/rpatrisina@ft.unand.ac.id
 - i. Alamat Rumah : Jl. Linggar Jati IX No 11, Padang
 - j. Telp/Fax/E-mail : 082169641065
3. Nama Anggota Pelaksana : Prima Fithri, MT
Dr. Eng Lusi Susanti
Hilma Raimona Zadry, Ph.D
Difana Meilani, MISD
Dr. Alexie Herryandie B.A
Asmuliardi Muluk, MT
Jonrinaldi, Ph.D
Dr. Eng Desto Jumeno
Wisnel, MSc
Feri Afrinaldi, Ph.D
Insannul Kamil, Ph.D
Eri Wirdianto, M.Sc
Dr.Eng Dicky Fatrias
Taufik, MT
Prof. Dr. Alizar Hasan
Prof. Dr. Rika Ampuh Hadiguna
Dr. Ahmad Syafruddin
Henmaidi, PhD
Dr. Alfadhlan
Nilda Tri Putri, Ph.D
Elita Amrina, Ph.D
Ikhwan Arief, M.Sc
Afri Adnan, MT
4. Lokasi kegiatan : Jurusan Teknik Industri, Universitas Andalas
5. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 3.915.000,-

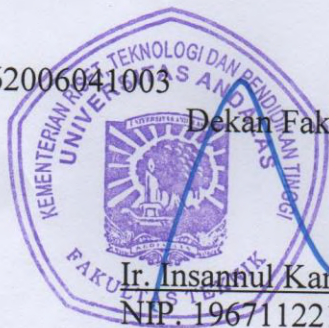
Ketua Jurusan Teknik Industri



Jonrinaldi, Ph.D

NIP. NIP. 197702262006041003

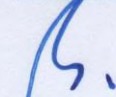
Dekan Fakultas Teknik



Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D
NIP. 196711221994121001

Padang, 23 Oktober 2018

Ketua Pelaksana,



Reinny Patrisina, MT

NIP. 197610022002122002

RINGKASAN

PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERBAIKAN SISTEM KERJA IKM MAKANAN DI SUMATERA BARAT

Oleh:

TIM Dosen Jurusan Teknik Industri Unand

Industri Kecil Menengah (IKM) memiliki pasar terbatas karena kondisi kerja menyulitkan untuk mendapatkan sertifikasi. Disamping itu, rendahnya produktivitas IKM juga mengakibatkan IKM menjadi tidak kompetitif. Perbaikan lingkungan kerja dan sistem kerja menjadi prasyarat yang diperlukan untuk mengembangkan IKM pada masa yang akan datang. Melalui perbaikan lingkungan kerja dan sistem kerja diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang efektif, nyaman, sehat, dan efisien (ENASE). Selanjutnya, hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan meminimasi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk kegiatan pengabdian masyarakat Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas 2018 ini, Jurusan Teknik Industri mengundang 25 IKM makanan di Sumatera Barat untuk mengikuti pelatihan perbaikan sistem kerja pada Tanggal 9 Oktober 2018 yang bertempat di Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman pelaku IKM terhadap sistem kerja yang baik (bagi tenaga kerja, stasiun kerja, fasilitas kerja, dan memberikan kondisi ENASE). Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu pemberian materi terkait perbaikan sistem kerja dan lingkungan kerja yang baik (5 S), penilaian performa lingkungan kerja masing-masing IKM dengan menggunakan Kuesioner HKR (House Keeping Rate), dan diskusi kelompok terkait perbaikan sistem kerja di IKM masing-masing yang difasilitasi oleh staf pengajar Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas. Dari pelatihan yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman pelaku IKM terhadap sistem kerja yang baik masih kurang dan banyaknya permasalahan yang dihadapi IKM yang memerlukan penyelesaian lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan kemampuan IKM dalam bersaing.

KATA PENGANTAR

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah **PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERBAIKAN SISTEM KERJA IKM MAKANAN DI SUMATERA BARAT**. Diharapkan dari pelatihan ini, IKM IKM yang ada di Sumatera Barat dapat menerapkan perbaikan system kerjanya sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan.

Pada Hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2018 yang lalu telah dilaksanakan kegiatan pengabdian yang diberikan kepada IKM yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan berjalan dengan baik sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Mudah-mudahan hasil kegiatan yang dilakukan ini akan terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri

Padang, 11 November 2018

Ketua Tim Pelaksana

Reinny Patrsina, MT



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

Kampus Limau Manis, PADANG 25163
Telp/PABX : 0751- 72497, 72564. Fax 0751 - 72566

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS

Pada hari ini, Selasa tanggal 9 Oktober 2018 bertempat di Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas beralamat di Kampus Limau Manis Padang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reinny Patrisina, MT
NIP : 197610022002122002
Jurusan : Teknik Industri
Alamat : Kampus Limau Manis Padang, 25162
Telp/Fax : 0751-72497/0751-72566
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Imam Andoko Rangga
Pekerjaan : Wirausaha
Jabatan : Owner Bayamur
Alamat : Korp. Griya Cahaya Eg, Air Parah
Padang

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama menyerahkan hasil pekerjaan Pengabdian Masyarakat Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik tahun 2018 yang berjudul "Pelatihan & Penyuluhan Perbaikan Sistem Kerja IKM Makanan Provinsi Sumatera Barat", berupa modul tentang perbaikan sistem kerja yang dapat digunakan oleh masing-masing peserta.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyerahkan,

Reinny Patrisina, MT

Yang menerima,

Imam Andoko Rangga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
A. Judul	7
B. Analisis situasi	7
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Tujuan Kegiatan	12
E. Manfaat Kegiatan	13
F. Sasaran	13
F. Rencana Kegiatan	13
G. Target Luaran	13
H. Pelaksanaan Kegiatan	14
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pengembangan sektor industri di daerah perkotaan sangat penting untuk diperhatikan, karena pertumbuhan sektor industri akan merangsang pertumbuhan cepat sektor-sektor lain yang akan bertindak sebagai penyedia bahan baku untuk industri [1]. Industri kecil dan menengah (IKM) bertindak sebagai peran sentral dan strategis dalam mengembangkan ekonomi nasional untuk memperkuat struktur industri nasional [2] - [6]. Hal-hal ini dinyatakan dalam Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional. Sistem industri saat ini memiliki banyak kemajuan. Sistem ini telah menghasilkan persaingan yang ketat di antara perusahaan industri. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus memiliki perencanaan strategi yang baik dalam mewujudkan tujuan dan sasaran perusahaan untuk masa depan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasarannya, perusahaan perlu memperhatikan beberapa aspek, salah satunya sistem kerja, produksi yang baik, serta pemasaran dalam produk. Pada dasarnya, dalam konsep pemasaran, IKM perlu memperhatikan mulai dari produk, harga, promosi, dan tempat usahanya. Di Provinsi Sumatera Barat, IKM Makanan merupakan IKM yang paling banyak di Sumatera Barat.

Masih banyaknya IKM yang belum menerapkan sistem kerja yang baik, mengakibatkan turunnya produktivitas suatu perusahaan. IKM di Provinsi Sumatera Barat masih minim untuk ilmu tentang perbaikan sistem kerja. Selama ini, pelaku usaha tersebut menjalankan usahanya sesuai dengan yang telah dilakukan sebelumnya atau turun menurun. Mereka tidak memperhatikan bagaimana cara kerja yang baik, sebagai contoh, kita perlu merancang cara kerja sehingga tidak ada yang berulang-ulang, keselamatan dan kebersihan lingkungan kerja, serta bagaimana pemasaran yang benar tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, kondisi kerja IKM Makanan yang ada di Provinsi Sumatera Barat masih belum nyaman dan belum sesuai dengan prinsip ergonomi. Padahal kenyamanan merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada sistem kerja mangilang dengan menggunakan prinsip *fitting the task to the man*

dalam ilmu ergonomi. Sehingga pekerja dapat bekerja dengan nyaman dan lebih produktif, serta produk yang dihasilkan lebih terjamin kualitas kebersihannya. Selain itu, teknologi proses produk masih sangat sederhana sehingga perlu dilakukan pengembangan teknologi pengolahan produk yang lebih higienis, terintegasi dan modern, serta pemasaran yang benar untuk dilakukan para pelaku usaha.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Sistem kerja IKM masih banyak yang belum benar serta belum sesuai dengan prinsip ergonomi.
- b. Cara produksi juga belum dapat dikatakan baik.
- c. Produk yang dihasilkan belum dikemas dengan baik
- d. Pemasaran produk masih dilakukan per individu sehingga masih terdapat persaingan dalam pemasaran produk.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan Kegiatan ini adalah:

1. Mensosialisasikan pentingnya perbaikan cara kerja dengan menerapkan ergonomi untuk meningkatkan produktifitas, efektifitas dan efisensi kerja
2. Mensosialisasikan pentingnya higienis dan keselamatan kerja dalam usaha
3. Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemasaran yang benar

2.2 Sasaran Kegiatan

Warga masyarakat yang akan menjadi target dari kegiatan ini adalah IKM Makanan yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

2.3 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi para peserta pelatihan dan penyuluhan, dimana dapat melakukan perubahan yang lebih baik dari cara kerja pada IKM mereka sebelumnya, meningkatkan kebersihan dalam usaha, pentingnya keselamatan kerja dalam usaha, serta pentingnya cara yang benar dalam memasarkan produk.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

3.1. Tinjauan Pustaka

Ergonomi

Istilah ergonomi berasal dari bahasa Latin, yaitu *ergon* (kerja) dan *nomos* (hukum alam). Menurut *International Ergonomics Association*, ergonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, *engineering*, manajemen dan desain/perancangan. Ergonomi berkenaan pula dengan optimasi, efisiensi, kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan manusia di tempat kerja, di rumah, dan tempat rekreasi (Nurmianto, 2008).

Ergonomi disebut juga sebagai *human factors* yang mana di dalamnya dibutuhkan studi tentang sistem dimana manusia, fasilitas kerja dan lingkungannya saling berinteraksi dengan tujuan utama yaitu menyesuaikan suasana kerja dengan manusianya (Nurmianto, 2008).

Menurut Sutalaksana (2006), ergonomi juga dapat didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan, dan keterbatasan manusia dalam merancang suatu sistem kerja sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu, dengan efektif, nyaman, aman, sehat, dan enase (ENASE).

Penerapan ergonomi pada umumnya merupakan aktivitas rancang bangun (*design*) ataupun rancang ulang (*redesign*). Hal ini dapat meliputi perangkat keras seperti misalnya perkakas kerja (*tools*), bangku kerja (*benches*), platform, kursi, pegangan alat kerja (*workholders*), sistem pengendali (*controls*), alat peraga (*display*), jalan/lorong (*access ways*), pintu (*doors*), jendela (*windows*), dan lain-lain (Nurmianto, 2008).

Penyelidikan ergonomi dibedakan menjadi empat kelompok sebagai berikut (Sanders, 1992):

1. Penyelidikan tentang tampilan (*display*)

Penyelidikan pada suatu perangkat (*interface*) yang menyajikan informasi tentang lingkungan dan mengkomunikasikannya pada manusia antara lain dalam bentuk tanda-tanda, angka, dan lambang.

2. Penyelidikan kekuatan fisik manusia

Penyelidikan dengan mengukur kekuatan serta ketahanan fisik manusia pada saat kerja, termasuk

3. Penyelidikan tentang ukuran tempat kerja

4. Penyelidikan tentang lingkungan kerja

Perencanaan dan Pengembangan Produk

Perancangan dan pengembangan produk merupakan bagian yang sangat besar dari ruang lingkup keteknikan. Kegiatan perancangan dimulai dari didapatkannya persepsi tentang kebutuhan manusia, kemudian disusul dengan penciptaan konsep produk, perancangan produk, pengembangan produk dan penyempurnaan produk, kemudian diakhiri dengan pembuatan dan pendistribusian produk [Harsokoesoemo, 2000].

Desain

Desain biasanya berhubungan dengan kemampuan menghasilkan karya cipta teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Proses desain merupakan rangkuman kegiatan yang dimulai dari observasi lapangan dan studi pasar, kegiatan penelitian dan pengembangan, studi banding produk, dan tahapan-tahapan desain. Dari pengertian proses desain tersebut, dapat dilihat bahwa pada dasarnya setiap kegiatan desain akan berusaha untuk menciptakan sistem (barang atau produk, proses, dan lain sebagainya) yang lebih baik dari yang telah ada dengan memanfaatkan semua informasi yang telah diperoleh.

Inovasi

Inovasi diawali dengan timbulnya permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, khususnya penggunaan suatu peralatan atau barang-barang produk. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kemudian timbul keinginan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dilakukan penelitian dan pengembangan teknologi disertai dengan kreativitas atau ide-ide inovatif para desainer dalam desain produk baru yang ditujukan kepada masyarakat. Bentuk produk baru yang dihasilkan dari proses inovasi akan menonjolkan kelebihan-kelebihan dan keunggulan dari produk sebelumnya. Untuk

menghasilkan suatu inovasi, seorang ahli desain harus memiliki kreativitas sehingga ide-ide dapat timbul sebagai informasi untuk melakukan perancangan.

Kreativitas merupakan suatu aktifitas yang tiada hentinya dan selalu muncul dalam mencari ide-ide baru, kemudian dituangkan dalam bentuk desain. Suatu kreativitas biasanya berkaitan langsung dengan kegiatan inovasi dan ide-ide desain yang akan terus bergerak maju sesuai dengan permasalahan yang timbul, sehingga permasalahan yang dihadapi tersebut dapat dipecahkan dengan adanya gagasan baru dari hasil kreativitas. Hal ini diperlukan mengingat bahwa sistem yang ada sebelumnya masih memerlukan pengembangan ke arah yang lebih baik tanpa mengurangi fungsi dan kegunaannya.

Dalam melakukan proses perancangan atau inovasi dan ide-ide desain, selain terlebih dahulu mengetahui permintaan konsumen atau masyarakat, juga harus tetap mempertahankan fungsi dan kegunaan yang sebenarnya dari produk tersebut.

Pada proses perancangan ada beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan diantaranya adalah [Prasetyowibowo, 1999]:

1. Pertimbangan fungsional yaitu menganalisis dan memproyeksikan setiap pemecahan masalah suatu produk ke arah tepat guna sehingga dapat bermanfaat bagi pemakainya. Hasil produksi harus selalu aman dan mudah digunakan.
2. Pertimbangan teknis, yaitu menganalisis dan memperhitungkan setiap kegiatan perancangan ke arah pertimbangan kekuatan, kepresisian, pemanfaatan teknologi yang tepat, pemilihan material, spesifikasi teknis, standar komponen dan hal-hal lain yang berhubungan dengan asumsi perencanaan.
3. Pertimbangan ergonomi, yaitu menganalisis dan mengadakan penyesuaian-penyesuaian ke arah standar antropometri, keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan aspek-aspek yang berhubungan dengan fisiologis manusia.
4. Pertimbangan ekonomi, yaitu menganalisis dan memperhitungkan setiap perancangan ke arah efisiensi, efektivitas dan prinsip-prinsip ekonomi lainnya sehingga setiap produk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini bisa berhubungan dengan biaya produksi yang rendah sehingga harga jual produk dapat terjangkau oleh penggunanya.
5. Pertimbangan lingkungan, yaitu mempertimbangkan setiap produk ke arah pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab dan mempertimbangkan faktor-faktor dampak lingkungan secara luas.

6. Pertimbangan sosial budaya, yaitu mempertimbangkan dan menyesuaikan setiap perancangan produk dengan kondisi sosial budaya yang ada, serta mampu beradaptasi dengan dinamika kehidupan lingkungan budayanya.
7. Pertimbangan visual (estetika), yaitu mempertimbangkan dan berusaha meningkatkan kualitas visual suatu produk berdasarkan kegunaan dan fungsinya. Bentuk dan warna yang digunakan harus diperhatikan sehingga menjadi suatu produk yang menyenangkan.

3.2. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada IKM Makanan di Sumatera Barat mengenai sistem kerja yang baik. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja dari IKM tersebut. Penyuluhan dilakukan selama 1 hari di Ruang Rapat Jurusan Teknik Industri.

BAB IV

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

4.1 Realisasi Pemecahan Masalah.

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan perbaikan system kerja IKM Makanan di Sumatera Barat ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2018, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut.

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
9 Oktober 2018	09.00 -10.00	Pembukaan Acara	TIM
9 Oktober 2018	10.00 – 16.00	Pemberian materi pelatihan dan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi	TIM

4.2 Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah IKM Makanan yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

4.3 Metode Kegiatan

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop* dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, alat peraga.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan

Kegiatan ini dihadiri oleh lebih kurang 25 orang peserta yang merupakan IKM Makanan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, dimana sesi pertama menyampaikan materi tentang Perbaikan Sistem Kerja, di sesi kedua, IKM- IKM tersebut dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan diskusi tentang permasalahan-permasalahan yang ada di IKM tersebut. Pengelompokkan dibagi berdasarkan : produksi, pemasaran, serta lingkungan kerjanya.

Para peserta berperan aktif dalam pelatihan dan penyuluhan ini, baik dalam mendengar maupun diskusi, ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang masuk ketika sesi tanya jawab dan diskusi. Kebanyakan dari mereka sangat tertarik dengan materi penyuluhan tentang peningkatan kebersihan lingkungan kerja. Mereka sangat tertarik mengenai beberapa contoh yang diberikan yaitu mengenai system-sistem kerja yang baik dan bagaimana pemasaran yang benar.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Pembekalan mengenai perbaikan sistem kerja dan pemasaran produk sangat perlu diberikan pada industri kecil menengah.
2. Perwujudan industri kecil menengah yang lebih baik dalam segala aspek tidak bisa hanya dengan mengandalkan masyarakat saja, tetapi pemerintah dan instansi lain memiliki peran besar dalam membantu mengujudkannya.

6.2. Saran

Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dalam jangka waktu tertentu sehingga masyarakat selalu bisa mengupdate pengetahuan yang belum mereka dapatkan. Tidak hanya pihak universitas penyuluhan juga dapat diberikan oleh dinas-dinas seperti dinas koperasi, industri dan perdagangan kabupaten/kota. Dinas tersebut memiliki hubungan langsung dan sangat terkait dengan pengembangan industri kecil menengah.

LAMPIRAN:
BERITA ACARA KEGIATAN
MATERI PELATIHAN
DOKUMENTASI KEGIATAN
ABSENSI KEGIATAN

**Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Perbaikan Sistem Kerja
Pengelola IKM Makanan Sumatera Barat**









